

ABSTRAK

Muh Akbar Adetia Syam, 2026. Partisipasi Generasi Z Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam Pemilu Legislatif TAHUN 2024 (Dibimbing oleh Hardianto Hawing, S.T., M.A dan Irwan Alim, S.IP., M.A)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterlibatan Generasi Z dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024. Generasi Z merupakan kelompok generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi informasi dan media sosial sehingga memiliki kemudahan dalam memperoleh berbagai informasi politik. Namun, kemudahan dalam memperoleh informasi tersebut belum tentu membuat Generasi Z terlibat secara aktif dalam kegiatan politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk partisipasi politik Generasi Z dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Generasi Z di Kecamatan Tamalate, KPU Kota Makassar, Bawaslu Kota Makassar, dan tokoh masyarakat. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis partisipasi politik dalam penelitian ini menggunakan *teori Hierarchy of Political Involvement* dari Milbrath dan Goel (1977) dengan melihat empat kategori, yaitu *spectator*, *gladiator*, pengkritik, dan *apatis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik Generasi Z di Kecamatan Tamalate dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024 lebih banyak berada pada kategori *spectator*. Sebagian besar Generasi Z berpartisipasi dengan menggunakan hak pilih serta mengikuti informasi mengenai calon legislatif, tahapan pemilu, dan isu politik melalui media sosial, portal berita, maupun televisi. Sementara itu, kategori *gladiator* masih tergolong terbatas karena hanya sebagian kecil informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan politik, seperti menjadi anggota KPPS, tim IT relawan, maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan pemilu. Pada kategori pengkritik, keterlibatan Generasi Z mulai terlihat melalui penyampaian kritik dan pendapat mengenai calon, kebijakan, serta pelaksanaan pemilu, terutama melalui media sosial dan ruang diskusi. Adapun kategori *apatis* ditemukan pada sebagian informan yang kurang memiliki ketertarikan terhadap politik, tidak mengikuti perkembangan calon maupun kegiatan politik, bahkan tidak menggunakan hak pilihnya. Sikap tersebut dipengaruhi oleh kesibukan bekerja, kebutuhan ekonomi, rendahnya ketertarikan terhadap politik, serta kekecewaan terhadap politik.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Generasi Z, Pemilu Legislatif 2024, Spectator, Gladiator, Pengkritik, Apatis.